

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan wilayah merupakan salah satu program pembangunan yang berupaya untuk merangsang pertumbuhan daerah, meningkatkan standar kesejahteraan di daerah tertentu, dan mempersempit kesenjangan dan pertumbuhan antar daerah. Daerah dengan indikator pemerataan pendapatan perkapita dan tingkat pengangguran yang tinggi dinilai membutuhkan pembangunan untuk mendorong pertumbuhan ekonominya (Dwi Agustina, 2016).

Pengembangan kawasan agropolitan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kawasan pedesaan. Pusat kawasan agropolitan dan kawasan produksi pertanian dalam sistem kawasan agropolitan diharapkan dapat berinteraksi secara kuat melalui pengembangan agropolitan. Dengan menggunakan strategi pengembangan kawasan agropolitan, nilai tambah akan tetap berada di kawasan agropolitan karena produk pertanian dari kawasan produksi diolah di sana sebelum dijual keluar (ekspor) ke pasar yang lebih besar (Daidullah, 2006).

Menurut Basuki (2012), kawasan agropolitan adalah kawasan yang memiliki satu atau lebih pusat kegiatan di pedesaan, seperti sistem produksi pertanian dan transformasi sumber daya alam tertentu yang memperlihatkan hubungan fungsional dan tingkat hierarki yang tinggi antar unit sistem pertanian dan sistem pangan untuk menjembatani kesenjangan antar kawasan pedesaan dan perkotaan. Kawasan agropolitan harus berperan aktif dalam pembangunan pedesaan.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Timur Nomor 12 Tahun 2010 pada pasal 56 nomor 3 menjelaskan bahwa telah ditetapkan 4 kawasan agropolitan di Kabupaten Sumba Timur sebagai pengembangan ekonomi pertanian wilayah. Kawasan pengembangan agropolitan di Kabupaten Sumba Timur antara lain kawasan agropolitan UMAKAHURIPAN. Kawasan agropolitan UMAKAHURIPAN meliputi wilayah Kecamatan Umalulu, Kecamatan Kahaungu Eti, Kecamatan Rindi, dan Kecamatan Pandawai.

Pengembangan kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu didukung oleh adanya potensi fisik lahan yang subur dan sesuai untuk pengembangan pertanian, ketersediaan sejumlah sarana penunjang pertanian, dan beberapa potensi lainnya yang cukup besar. Namun demikian kondisi eksisting dilapangan menunjukkan bahwa pengembangan pertanian khususnya untuk produk-produk pertanian unggulan Kecamatan Umalulu masih mengalami beberapa permasalahan umum yakni, kurang optimalnya sarana dan

prasarana penunjang kegiatan pertanian, lambatnya pertumbuhan dan masih rendahnya kegiatan antar agroindustri yang berkembang dengan komoditas unggulan. Padahal apabila dilihat potensi sumberdaya alamnya, kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu memiliki hasil produksi pertanian komoditas unggulan tanaman pangan yang cukup baik. (Hasil wawancara instansi, 2022).

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa hal ini disebabkan karena masih rendahnya informasi serta pengetahuan akan teknologi yang dimiliki untuk mengelola dan mengatur sistem agropolitan yang seharusnya. Jadi dapat disimpulkan hasil produksi komoditas yang menjadi unggulan kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu belum diolah lebih lanjut sehingga tidak memiliki nilai tambah bagi kawasan agropolitan.

1.2 Rumusan Masalah

Kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu memiliki potensi komoditas tanaman pangan yang baik untuk dikembangkan, namun dikarenakan belum adanya integritas yang optimal antara kegiatan produksi (*on farm*) dan kegiatan pengolahan (*off farm*) maka diperlukan suatu upaya untuk dapat meningkatkan produksi dari komoditas unggulan yang menunjang pendapatan dan nilai tambah bagi kawasan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

- 1) Komoditas Unggulan tanaman pangan apa saja yang ada di Kecamatan Umalulu?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu?
- 3) Potensi dan Masalah apa saja yang terdapat di Kawasan Agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu?
- 4) Bagaimana arahan pengembangan kawasan agropolitan sesuai dengan komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Merujuk dari latar belakang dan rumusan masalah dari laporan akhir dengan judul “Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kecamatan Umalulu di Kabupaten Sumba Timur” ini diketahui bahwa tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu Kabupaten Sumba Timur berbasis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan.

1.3.2 Sasaran

Dalam mencapai tujuan tersebut maka adanya perumusan sasaran penelitian dimana sasaran penelitian merupakan tahap dalam penyampaian tujuan penelitian. Sasaran penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu
- 3) Mengidentifikasi potensi dan masalah pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu
- 4) Mengidentifikasi arahan pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian perlu memiliki Batasan-batasan yang digunakan dalam mengatur alur studi agar tetap dalam jalur yang sesuai dengan pembahasan yang dilakukan, Adapun ruang lingkup yang akan dibahas terdiri dari 2 bagian diantaranya ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam pembahasan pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu perlu diberikan batasan-batasan yang berhubungan dengan penelitian yaitu :

- 1) Identifikasi Komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu, pada penelitian ini dilakukan analisis LQ dan Growth Share untuk mengetahui komoditas apa saja yang menjadi komoditas unggulan di Kecamatan Umalulu.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu. Pada penelitian ini akan mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan berdasarkan hasil wawancara menggunakan analisis Delphi
- 3) Identifikasi Potensi dan Masalah Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kecamatan Umalulu. Pada penelitian ini akan diidentifikasi potensi dan masalah pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan yang didapatkan di lapangan dianalisis menggunakan Content Analysis.
- 4) Identifikasi Arahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Kecamatan Umalulu, pada

penelitian ini akan dilakukan identifikasi konsep kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu, dilakukan Analisis Struktur Ruang, dan Identifikasi Arah Pengembangan Kawasan Agropolitan.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah yang diambil dalam penelitian ini adalah Kecamatan Umalulu yang terletak di Kabupaten Sumba Timur

A. Kabupaten Sumba Timur

Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan ibukota kabupatennya adalah Kota Waingapu. Kabupaten Sumba Timur terletak antara 119°45' - 120°52' BT dan 9°16' - 10°20' LS. Batas-batas wilayah Kabupaten Sumba Timur yaitu :

- Sebelah Utara : Selat Sumba
- Sebelah Selatan : Laut Hindia
- Sebelah Timur : Laut Sabu
- Sebelah Barat : Kabupaten Sumba Tengah

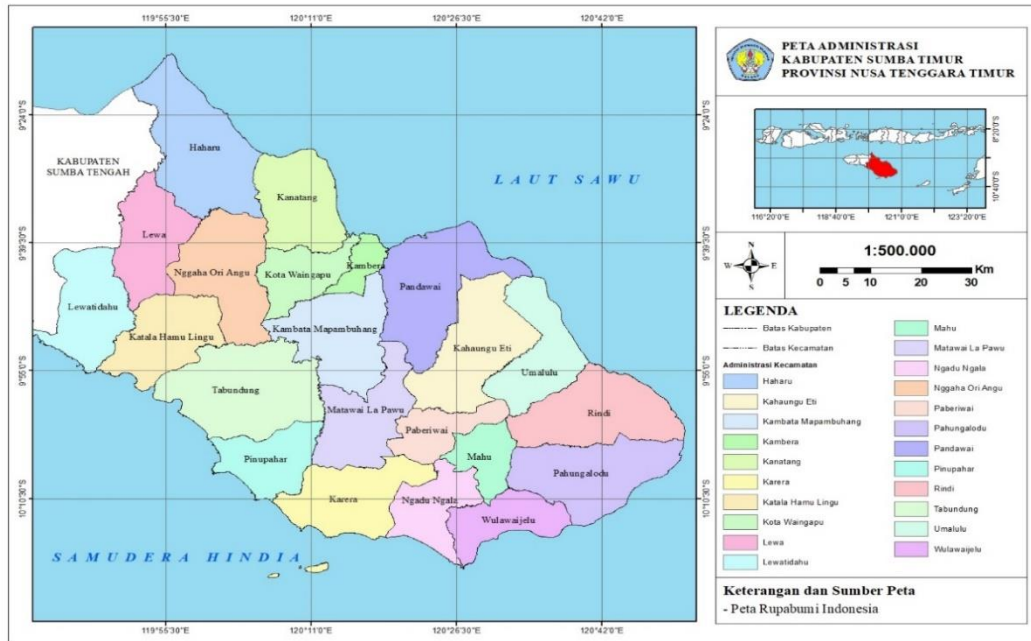
Kabupaten Sumba Timur Terdiri dari 22 Kecamatan dengan 16 Kelurahan dan 140 desa, Kabupaten Sumba Timur memiliki luas yaitu 7.000,5 Km².

B. Kecamatan Umalulu

Kecamatan Umalulu adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu atau yang lebih dikenal dengan sebutan Melolo adalah Kecamatan yang terletak di sebelah utara Kabupaten Sumba Timur. Kecamatan Umalulu memiliki luas kecamatan 307,9 km² atau 30.790 hektar dengan letak yang umumnya disepanjang pantai utara berbukit dan curah hujan yang sangat rendah dan tidak merata tiap tahun. Batas-batas Kecamatan Umalulu yaitu :

- Sebelah Utara : Laut Sawu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Paberiwai dan Kahaungu Eti
- Sebelah Timur : Kecamatan Rindi
- Sebelah Barat : Kecamatan Pandawai

Peta 1. 1 Administrasi Kabupaten Sumba Timur



1.5 Keluaran Penelitian

Keluaran dari penelitian yang dilakukan berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun keluaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teridentifikasi komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu
- 2) Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu
- 3) Teridentifikasi potensi dan masalah kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan di Kecamatan Umalulu
- 4) Teridentifikasi arahan pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan

1.6 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 manfaat yang akan dijabarkan, diantaranya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu manfaat penelitian yang menerapkan teori yaitu untuk mengembangkan pengetahuan pembaca. Berikut adalah uraian dari manfaat teoritis penelitian ini.

- 1) Dapat mengetahui tentang manfaat pengembangan kawasan agropolitan dan manfaatnya bagi suatu wilayah.
- 2) Dapat mengetahui pengembangan kawasan agropolitan.
- 3) Dapat mengetahui pengembangan kawasan agropolitan berbasis komoditas unggulan tanaman pangan

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- 1) Memberikan informasi mengenai pengembangan kawasan agropolitan di daerah penelitian sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pemanfaatan hasil produksi pertanian yang menjadi unggulan daerah
- 2) Memberikan informasi bagi stakeholder maupun pihak yang berkaitan dengan pengembangan wilayah pertanian melalui konsep agropolitan

1.7 Kerangka Pikir

Untuk menentukan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan, peneliti membutuhkan kerangka pikir sebagai alat untuk membimbing dan memberikan pengetahuan konseptual dalam pemikiran peneliti sehingga kerangka pikir

berfungsi sebagai dasar untuk semua kegiatan penelitian. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.

1.8 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar isi penelitian diuraikan menjadi 6 bagian yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, Karakteristik Kecamatan Umalulu Sebagai Kawasan Agropolitan, Identifikasi Pengembangan Kawasan Agropolitan Kecamatan Umalulu Berdasarkan Komoditas Unggulan dan Kesimpulan. Proses pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian mengenai pengembangan kawasan agropolitan yang akan dikembangkan. Melalui penelitian ini diharapkan agar menjadi edukasi bersama sehingga tidak hanya pemerintah, akademis tetapi masyarakat juga dapat memahami mengenai manfaat pengembangan kawasan agropolitan terhadap pengembangan suatu wilayah. Selain latar belakang terdapat rumusan masalah, tujuan, sasaran, yang ingin dicapai dalam penelitian ini, ruang lingkup yang terdiri dari lokasi yaitu Kabupaten Sumba Timur dan Kecamatan Umalulu, ruang lingkup materi terkait agropolitan serta keluaran dan manfaat baik untuk pemerintah, akademis dan masyarakat serta kerangka pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat tentang teori-teori yang digunakan terkait kajian Pengembangan Kawasan Agropolitan. Teori-teori yang dijelaskan secara runtut dan terarah sesuai dengan batasan penelitian. Melalui tinjauan pustaka diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengerti isi dari penelitian ini secara referensi yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan mengurai tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisis penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian.

BAB IV KARAKTERISTIK KECAMATAN UMALULU SEBAGAI KAWASAN AGROPOLITAN

Bab ini menjelaskan tentang kondisi wilayah penelitian yaitu Kecamatan Umalulu yang berada di Kabupaten Sumba Timur. Dalam bab ini menjelaskan tentang fisik dasar, kelembagaan yang berkaitan dengan kawasan agropolitan di Kecamatan Umalulu.

BAB V IDENTIFIKASI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN KECAMATAN UMALULU

Bab ini menjelaskan hasil survei lapangan dan analisis yang dikerjakan untuk menjelaskan sasaran pada penelitian yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini terdapat 2 sasaran yang akan dijelaskan menggunakan metode analisa masing-masing.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian terkait pengembangan kawasan agropolitan Kecamatan Umalulu beserta rekomendasi yang diberikan.

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

